

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Layanan pada perpustakaan merupakan sarana yang disediakan guna memenuhi kebutuhan pemustaka untuk menelusur informasi. Layanan bagi pemustaka juga terkait dengan kegiatan pemberian pelayanan kepada pemustaka perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku – buku dan bahan pustaka lainnya. Pengunjung perpustakaan sekolah sendiri pada dasarnya meliputi murid – murid, guru dan anggota staf lainnya. Pelayanan kepada pemustaka tersebut dapat diselenggarakan dengan sebaik – baiknya apabila pelayanan teknis dikerjakan dengan sebaik – baiknya pula (Ibrahim Bafadal, 2009 :124).

Pada umumnya layanan yang tersedia di perpustakaan sekolah merupakan layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi sendiri pada perpustakaan sekolah membantu setiap pemustakanya untuk dapat melakukan transaksi dalam mengakses koleksi. Menurut Ibrahim Bafadal (2009:124) dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah menyatakan bahwa tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani murid – murid yang akan meminjam buku - buku perpustakaan sekolah, melayani murid – murid yang akan mengembalikan buku – buku yang telah dipinjam dan membuat statistik pengunjung. Sehingga keberadaan layanan sirkulasi pada sebuah perpustakaan merupakan bagian penting yang membantu setiap proses transaksi pemustaka dalam mengakses informasi atau koleksi.

Di dalam kemajuan teknologi saat ini tidak banyak perpustakaan sekolah yang memanfaatkan teknologi dalam setiap layanan yang tersedia. Padahal teknologi yang berkembang saat ini sudah banyak diminati dan digunakan oleh setiap orang sehingga dapat dikatakan minim masyarakat yang masih belum dapat menggunakan teknologi. Teknologi dalam dunia perpustakaan dapat menjadi alat untuk membantu proses pengelolaan dan pemberian layanan pada perpustakaan terlebih layanan sirkulasi dan juga OPAC. Akan tetapi, layanan sirkulasi pada perpustakaan sekolah

terlebih sekolah dasar umumnya masih dilakukan secara manual baik pendataan untuk peminjaman, pengembalian dan pembuatan statistik. Penelusuran informasi yang ada pada perpustakaan sekolah juga identik masih menggunakan cara manual.

Dengan adanya hal tersebut SDN 03 Kartoharjo Madiun ingin menerapkan sistem teknologi pada perpustakaan. Dimana sistem teknologi ini dapat menjadi pendukung dari kegiatan yang ada di perpustakaan. Minat baca siswa yang dapat dikatakan baik dengan koleksi – koleksi yang beragam dan jumlah yang banyak serta ruang perpustakaan yang memadai maka dapat menggunakan sistem teknologi dalam memberikan layanan. Kemampuan yang dimiliki pustakawan untuk menggunakan teknologi juga menjadi faktor penting untuk melakukan pengembangan sistem otomasi pada perpustakaan sekolah. Sistem otomasi pada perpustakaan dapat dikatakan menjadi suatu pendekatan baru dalam menangani tugas kepustakawanan sejak dikenalnya teknologi informasi yang diterapkan di perpustakaan. Dengan adanya sistem otomasi pada perpustakaan terlebih perpustakaan sekolah maka dapat merubah pandangan masyarakat akan layanan perpustakaan yang masih manual atau konvensional serta memberikan gambaran baru tentang perpustakaan sekolah yang berbasis teknologi.

Suhungan dengan penjelasan tersebut penulis melakukan penerapan sistem otomasi pada perpustakaan sekolah dimana diharapkan mampu mewujudkan sistem otomasi sesuai dengan kebutuhan baik pemustaka maupun pustakawan di lingkungan sekolah. Dimana penulis menerapkan sebuah sistem otomasi SLiMS 5 atau yang biasa dikenal dengan SLiMS Meranti. SLiMS 5 atau SLiMS Meranti ini merupakan kepanjangan dari Senayan Library Management System. Sistem otomasi ini sering digunakan perpustakaan sebagai sarana untuk membantu kinerja pustakawan dan juga memberikan kemudahan bagi setiap pemustakanya dalam proses penelusuran informasi. Penulis memilih SLiMS sebagai sistem otomasi yang diterapkan pada perpustakaan sekolah karena kemudahan dalam penggunaan, selain itu SLiMS merupakan aplikasi yang bersifat open source yang digunakan pada berbagai platform sistem komputer yaitu Windows dan Linux. Selain hal – hal tersebut kelebihan dari sistem otomasi SLiMS yang lain yakni memiliki integrasi

sistem yang luas dimana dapat mencakup seluruh unit kerja yang ada di perpustakaan.

Alasan pemilihan SDN 03 Kartoharjo Madiun sebagai objek dari produk tugas akhir penulis yakni pada perpustakaan sekolah ini telah tersedianya gedung perpustakaan dengan fasilitas yang memadai serta koleksi yang beragam dan dalam jumlah yang banyak akan tetapi masih belum menggunakan sistem otomasi pada perpustakaan. Perpustakaan SDN 03 Kartoharjo sendiri telah memiliki tenaga pengelola yang merupakan seorang pustakawan dengan latar belakang pendidikan perpustakaan. Kemampuan pustakawan dalam penggunaan teknologi dan juga pengelolaan perpustakaan yang cukup baik maka diperlukan sistem otomasi sebagai pendukung dari pengembangan perpustakaan sekolah dan membantu tugas pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Aspek pendukung lainnya yakni minat baca siswa yang ada di SDN 03 Kartoharjo sendiri tergolong baik sehingga dengan adanya sistem otomasi diharapkan akan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis memilih perpustakaan SDN 03 Kartoharjo Madiun sebagai objek Tugas Akhir.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari pembuatan produk tentang portal informasi perpustakaan pada SDN 03 Kartoharjo Kota Madiun, diantaranya yakni :

1. Untuk menerapkan sistem otomasi pada perpustakaan SD Negeri 03 Kartoharjo Kota Madiun sebagai sarana mempermudah dan mempercepat dalam proses penelusuran informasi.
2. Untuk mengenalkan sarana penelusuran informasi bagi pemustaka perpustakaan sekolah dasar dengan berbasis teknologi.
3. Untuk memberikan pengetahuan dalam penerapan sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS).
4. Untuk mempermudah kinerja pustakawan dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan dengan sistem otomasi.

5. Untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas pustakawan dalam pengoperasian sistem otomasi perpustakaan.

1.3 MANFAAT

Manfaat yang didapat setelah adanya penerapan produk tentang portal informasi perpustakaan pada SDN 03 Kartoharjo, diantaranya yakni :

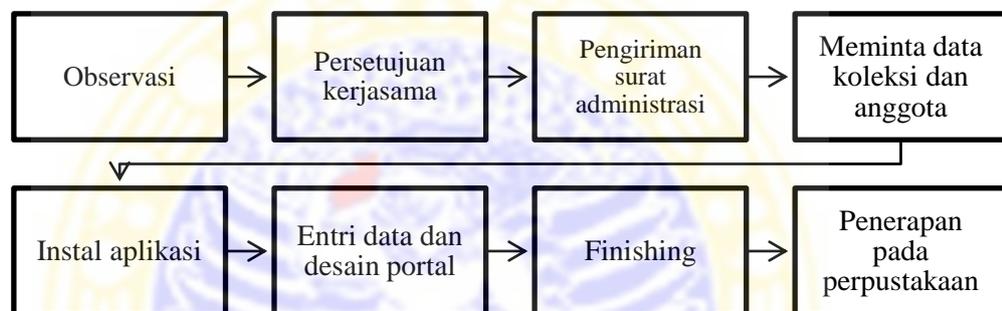
1. Pemustaka dapat menelusur informasi yang ada di perpustakaan dengan cepat dan mudah karena adanya sistem otomasi.
2. Dengan adanya penerapan sistem otomasi pada perpustakaan sekolah maka pemustaka akan dapat mengakses perpustakaan dengan berbasis teknologi.
3. Pustakawan akan dapat mengetahui tentang sistem otomasi perpustakaan yakni SLiMS yang dapat diterapkan pada perpustakaan sekolah.
4. Pengelolaan perpustakaan yang dapat dilakukan secara maksimal dengan pemberian layanan yang lebih sehingga akan mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan.
5. Adanya inovasi baru yang dapat dikembangkan pustakawan untuk perkembangan perpustakaan dengan sistem otomasi.

1.4 LANGKAH PEMBUATAN PRODUK

Langkah pembuatan produk Tugas Akhir yang dikerjakan yakni dengan mengumpulkan data yang disajikan penulis pada sistem otomasi sesuai kebutuhan perpustakaan SDN 03 Kartoharjo Madiun.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi pada perpustakaan yang akan dijadikan objek tugas akhir yakni perpustakaan SDN 03 Kartoharjo Madiun. Pengumpulan data dilakukan setelah adanya ijin dari pihak sekolah untuk melakukan kerjasama. Pengumpulan data dilakukan pada perpustakaan dengan sumber langsung pustakawan dimana data yang dikumpulkan adalah data koleksi yang ada pada perpustakaan dan data siswa, staff dan guru yang ada di lingkungan SDN 03 Kartoharjo Madiun.

Penginstalan aplikasi dilakukan pada perangkat elektronik penulis dengan melakukan instal aplikasi XAMPP, SLiMS Meranti dan Notepad++. Setelah proses instal berjalan dengan baik dan aplikasi dapat digunakan kemudian dilakukan pemeriksaan data sesuai dengan entri data yang ada pada SLiMS agar data sesuai. Setelah entri data selesai dilakukan kemudian melakukan pengaturan pada tampilan, setelah itu baru dilakukan penerapan otomasi pada perpustakaan. Pengaplikasian otomasi pada perpustakaan dilakukan setelah adanya penyesuaian pemustaka terhadap otomasi ini atau disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka dan keadaan perpustakaan.



Bagan 1.1 Alur pembuatan produk

1.5 JADWAL PEMBUATAN PRODUK

Dalam pembuatan produk tentang portal informasi perpustakaan ini, penulis memulai kegiatan pembuatan produk dengan jadwal sebagai berikut :

1. Tanggal 12 November 2014

Penulis melakukan observasi langsung pada SDN 03 Kartoharjo Madiun terhadap sekolah dan kondisi perpustakaan yang ada. Dengan melakukan pertimbangan terhadap pengelolaan koleksi, ketersediaan koleksi, tenaga pengelola, minat baca dan fasilitas perpustakaan.

2. Tanggal 14 November 2014

Penulis datang kembali ke perpustakaan dengan menyampaikan tujuan untuk melakukan kerjasama untuk objek tugas akhir. Penulis kemudian menyerahkan surat pengantar dari Universitas untuk kelancaran administrasi.

3. Tanggal 19 - 21 November 2014

Penulis mulai menginstal aplikasi yang akan digunakan untuk melakukan entri data. Aplikasi yang digunakan yakni SLiMS, XAMMP, dan Notepad++

4. Tanggal 24 November 2014

Mendapatkan data dari pihak perpustakaan meliputi data koleksi dan data anggota yang tersedia di perpustakaan SDN 03 Kartoharjo.

5. Tanggal 25 – 30 November 2014

Melakukan entri data yang telah ada pada aplikasi yang digunakan untuk mengentri data buku dan juga data anggota.

6. Tanggal 1 – 6 Desember 2014

Penulis melakukan modifikasi portal penelusuran informasi menggunakan SLiMS

7. Tanggal 8 – 29 Desember 2014

Pembuatan laporan Tugas Akhir.

1.6 BAHAN DAN ALAT PEMBUATAN PRODUK

Dalam pembuatan produk Tugas Akhir tentang penerapan sistem otomasi perpustakaan sekolah, penulis membutuhkan peralatan dan bahan guna menunjang terselesaikannya produk ini. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan tersebut antara lain :

- Peralatan

Peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang proses kegiatan penerapan produk sistem otomasi perpustakaan yakni perangkat elektronik berupa laptop, wifi dan modem.

- Bahan

Bahan yang dibutuhkan untuk menunjang proses kegiatan penerapan produk sistem otomasi perpustakaan yakni data koleksi yang berasal dari SDN 03 Kartoharjo Madiun, instalasi XAMMP win 32 versi 1.6.4 dan instalasi aplikasi SLiMS Meranti.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan tugas akhir yang dibuat oleh penulis disesuaikan dengan dasar sistematika pembuatan laporan ilmiah yang terdiri atas 4 bab, diantaranya :

- **Bab I Pendahuluan**

Pada Bab I penulis menjelaskan tentang latar belakang pemilihan produk tugas akhir sistem otomasi perpustakaan sekolah dan pemilihan perpustakaan sebagai objek penyelesaian produk. Penulis juga menjelaskan tujuan dan manfaat penerapan produk baik bagi pemustaka maupun pustakawan. Penulis menyertakan penjelasan terkait dengan teknik pengumpulan data dan waktu selama proses kegiatan penerapan produk di perpustakaan.

- **Bab II Deskripsi Produk**

Pada Bab II penulis memberikan penjelasan mengenai gambaran secara umum dari produk yang akan dibuat pada perpustakaan sekolah. Penulis juga menjelaskan tentang cakupan atau ruang lingkup produk yang berisi materi dan bahan dalam pembuatan produk.

- **Bab III Metode Pembuatan dan Penyajian Produk**

Pada Bab III penulis menjelaskan tentang proses pembuatan produk mulai dari tahap persiapan yang meliputi penjelasan tentang peralatan, bahan dan penerapannya pada perpustakaan. Penulis juga menjelaskan tentang proses akhir dari pembuatan produk hingga produk siap digunakan pada perpustakaan sekolah.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab IV penulis menjelaskan tentang kesimpulan dan saran secara keseluruhan dari proses terbentuknya produk sistem otomasi yang diterapkan pada perpustakaan sekolah. Kesimpulan dari kegiatan penerapan sistem otomasi dan saran yang bersifat membangun untuk dapat mengembangkan sistem otomasi menjadi lebih baik lagi.